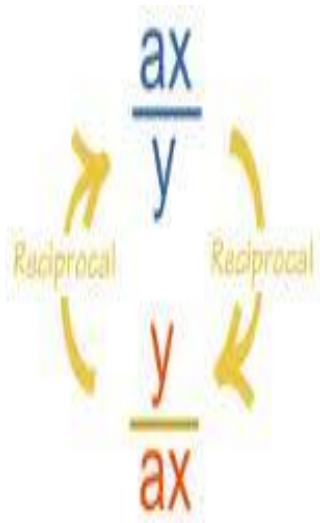




HUBUNGAN PENDIDIKAN DENGAN KEHIDUPAN EKONOMI

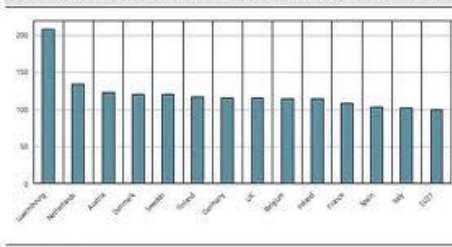
Rahmania Utari

PENDIDIKAN – EKONOMI = Hubungan Resiprokal



Makin tinggi derajat pendidikan seseorang akan semakin tinggi pula derajat kehidupan ekonominya. Sementara itu semakin tinggi derajat kehidupan ekonomi seseorang akan berpotensi lebih besar meningkatkan pendidikannya

Figure 1: GNP per capita (at purchasing power standards, EU 27 average = 100), 2008



Source: Davy, Eurostat

Pengaruh Pendidikan terhadap Kemakmuran Negara

- ✓ Schultz (1900-1956): sebagian besar kenaikan pendapatan nasional merupakan akibat tambahan modal manusia.
- ✓ World Bank: Kemajuan delapan negara dalam High Performing Asian Economics (Jepang, Korea, Hongkong, Singapura, Thailand, Malaysia dan Indonesia) didukung oleh naiknya partisipasi dalam pendidikan.
- ✓ Sekolah adalah input besar untuk membangun modal manusia (*human capital*); satu tahun lebih lama di sekolah cenderung meningkatkan gaji pegawai sekitar 5% sampai 15%.



Peran Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi Sebuah Negara

- Gejala penawaran (*Supply Phenomenon*): pendidikan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga meningkatkan produktivitas tenaga kerja → meningkatkan penghasilan
- Gejala permintaan (*Demand Phenomenon*): meningkatkan rata-rata pendidikan anggota masyarakat yang berarti bertambahnya jumlah konsumen potensial yang bersedia dan mampu mengkonsumsi produk-produk *sophisticated*

Peran Pendidikan pada Ekonomi Tradisional dan Modern

Lingkungan Pendidikan	Ekonomi Tradisional	Ekonomi Modern
Keluarga	Mempersiapkan anak agar secepat mungkin melaksanakan kegiatan ekonomi	<ul style="list-style-type: none">a. Melakukan pengasuhan dasarb. Menyerahkan pendidikan pada saat anak berusia tertentuc. Mendorong, membantu, mengawasi anak pada sistem persekolahan
Sekolah	Mempersiapkan golongan elit dengan kemampuan dasar	Mempersiapkan ahli dalam berbagai bidang kehidupan
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none">a. Menyediakan model untuk ditirub. Menyelenggarakan latihan/magangc. Menyelenggarakan upacara inisiasi	<ul style="list-style-type: none">a. Menyelenggarakan pendidikan orang dewasa secara terorganisirb. Menyediakan media komunikasic. Menyediakan arena kompetisi

Private Returns vs Social Returns

Argumen utama adanya subsidi pemerintah adalah bahwa pendidikan menghasilkan eksternalitas positif. Melimpahnya modal manusia mendorong adanya jarak antara sosial dan private returns. Konsekuensinya, setiap individu tidak dapat mengambil keuntungan sepenuhnya dari investasi pendidikan mereka. Subsidi pemerintah terhadap pendidikan adakah mengurangi kesenjangan antara keuntungan pribadi dan sosial.



Implikasi

- Perencana pendidikan harus mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja terdidik
- Perencana pendidikan harus menyusun sistem pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja terdidik



Teknik Analisis Identifikasi Kebutuhan Tenaga Kerja

- Survey pengusaha
- Komparasi internasional
- Rasio tenaga kerja (profesi tertentu:populasi





Pengembangan Manpower Forecasting

- Memperhatikan kebutuhan riil tenaga kerja (demand)
- Memperhatikan prospek lulusan yang terkait dengan sistem pengangkatan pegawai
- Memberikan penghargaan terhadap pengalaman kerja (pengganti sekolah formal)
- Menyediakan kegiatan training dan merit system
- Melakukan metode survey (tracer study)